

Validitas dan Efektivitas Media *Flashcard* Gizi untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Balita tentang Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA)

Fahdah Haniyah¹, Luluk Ria Rakhma^{2*}, Tri Wibowo Anang Setia Budi³

^{1,2} Program Pendidikan Profesi Dietisien, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

³ Puskesmas Colomadu I Kabupaten Karanganyar

E-mail *corresponding author*: luluk.rakhma@ums.ac.id*

ABSTRAK

Pendahuluan: Prevalensi *stunting* di Indonesia yang mencapai 21,5% menunjukkan bahwa masalah kekurangan gizi masih sering terjadi pada anak dibawah lima tahun. Salah satu penyebab utamanya adalah praktik pemberian makan bayi dan anak yang kurang tepat. Penelitian ini bertujuan menguji validitas, dan efektivitas media *flashcard* dalam meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang pemberian makan bayi dan anak di Puskesmas Colomadu I. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) yang diadaptasi dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Subjek meliputi 3 ahli materi, 3 ahli media, 5 uji coba sasaran, serta 30 ibu balita sebagai sasaran. Pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup, validasi media dengan *Content Validity Ratio*, dan efektivitas diuji melalui *pre-test* dan *post-test* menggunakan uji *Wilcoxon signed rank*. **Hasil:** Uji validasi media termasuk dalam kategori sangat layak dengan penilaian dari para validator ahli materi 4.7 ahli media 4.5, dan sasaran 4.7 dari skala 1-5. Setiap ahli materi sepakat bahwa materi dalam *flashcard* relevan dengan *Content Validity Index* sebesar 1.0. Uji efektivitas menunjukkan peningkatan signifikan pengetahuan ibu balita dengan rata-rata skor *pre test* 68 menjadi 91 pada *post test* dengan nilai signifikan 0,001 ($p < 0,05$). Pengetahuan ibu balita tentang pemberian makan bayi dan anak meningkat sebesar 33,8%. **Simpulan:** Media *flashcard* gizi terbukti valid dan efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang pemberian makan bayi dan anak, serta dapat digunakan sebagai media informasi dan edukasi.

Kata kunci : *Flashcard*, Pemberian Makan Bayi dan Anak, Pengetahuan, Ibu Balita,

ABSTRACT

Introduction: The prevalence of *stunting* in Indonesia at 21,5% indicates that malnutrition is still common among children under five years old. One of the primary causes is the inappropriate use of infant

and young child feeding practices. This study aims to test the validity and effectiveness of flashcard media in improving the knowledge of mothers of toddlers about infant and young child feeding at Colomadu I Health Centre. **Method:** This study used the Research and Development (R&D) method, adapted using the ADDIE development model. Subjects included 3 material experts, 3 media experts, 5 test subjects, and 30 mothers of toddlers as targets. Data collection used a closed questionnaire, media validation with Content Validity Ratio, and effectiveness was tested through pre-test and post-test using the Wilcoxon signed rank test. **Results:** The media validation test falls into the very feasible category, with assessments from material expert validators 4.7, media experts 4.5, and targets 4.7 on a scale of 1-5. Each material expert confirmed that the flashcard content was relevant, with a Content Validity Index of 1.0. The effectiveness test showed a significant increase in the knowledge of mothers under five, with an average pre-test score of 68 to 91 in the post-test, with a significant value of 0.001 ($p < 0.05$). The knowledge of mothers of toddlers about infant and young child feeding increased by 33.8%. **Conclusion:** Nutrition flashcards are valid and effective in improving the knowledge of mothers of toddlers about infant and young child feeding, and can be used as information and education media.

Keywords: *Flashcards, Infant and Young Child Feeding, Knowledge, Mothers of Toddlers.*

PENDAHULUAN

Masalah gizi pada balita yang paling sering terjadi pada anak dibawah usia lima tahun adalah kekurangan gizi (Zeray *et al.*, 2019). Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia prevalensi *stunting* pada anak usia di bawah 5 tahun pada tahun 2023 masih sebesar 21,5%. Angka ini masih di atas target *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI (2021) sebesar 14% pada tahun 2025. Selain *stunting*, masalah gizi lain yang juga masih menjadi perhatian di Indonesia adalah gizi kurang, gizi lebih, dan obesitas. *Stunting* adalah kondisi gagal tumbuh secara linear pada anak, yang ditandai dengan tinggi badan yang lebih rendah dari standar usia mereka. Kondisi ini disebabkan oleh kekurangan gizi kronis dalam jangka waktu lama, terutama pada periode kritis 1000 hari pertama kehidupan (dari konsepsi hingga usia dua tahun). *Stunting* bukan hanya masalah tinggi badan, tetapi juga berdampak pada perkembangan kognitif, kemampuan belajar, dan kesehatan jangka panjang anak (De Onis & Branca, 2016).

Berdasarkan Survey Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, prevalensi *stunting* di Jawa Tengah adalah yang tertinggi di antara masalah gizi lainnya, yaitu 20,7%, dibandingkan

underweight 14,4%, *wasting* 7,1%, dan *overweight* 4,2%. Data dari Kabupaten Karanganyar tahun 2023 menunjukkan *stunting* menjadi masalah gizi terbesar dengan prevalensi 22,3%, sementara *underweight* 15%, *wasting* 5,8%, dan *overweight* 4,0%. Masalah gizi yang ada di puskesmas Colomadu I tahun 2023 yaitu *wasting* 4,4%, *underweight* 3,9%, dan *stunting* 1,2%.

Praktik pemberian makan pada bayi dan anak (PMBA) yang tidak benar merupakan salah satu penyebab utama terjadinya masalah gizi pada bayi dan balita. Pemenuhan gizi anak diawali dengan inisiasi menyusui dini (IMD), pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan dan dilakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangannya (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan perbedaan praktik pemberian makan, diantaranya adalah faktor pengetahuan, pendidikan, pekerjaan dan ekonomi (Wulandari & Wati, 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rejeki, (2019) mengenai hubungan pengetahuan ibu mengenai gizi anak dengan praktik pemberian MP-ASI pada balita usia 6-12 menunjukkan pengetahuan ibu memiliki keterkaitan dengan praktik pemberian MP-ASI.

Salah satu cara efektif untuk meningkatkan kesadaran seseorang di bidang gizi adalah dengan menyediakan media komunikasi, informasi, dan edukasi yang dapat digunakan sebagai bahan pendidikan gizi (Setia, 2014). *Flashcard* merupakan media pembelajaran berbentuk kartu bergambar. Gambar pada *flashcard* merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan di setiap gambar yang dicantumkan. Dengan adanya media *flashcard*, suasana proses pembelajaran menjadi tidak membosankan dan secara tidak langsung permainan kartu membuat peserta memahami materi dengan cara yang menyenangkan yang kemudian mengasah pola pikir peserta agar lebih aktif (Fatayan *et al.*, 2022). Menurut Angreany & Saud, (2017) *Flashcard* merupakan salah satu media pembelajaran yang berbentuk grafis berupa kartu kecil bergambar, biasanya terbuat dengan menggunakan foto, simbol, atau gambar yang ditempelkan pada sisi depan dan pada sisi belakang terdapat keterangan berupa kata atau kalimat dari gambar *Flashcard* tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ningsih & Rahayuningsih, (2019) Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media *flashcard* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan perbedaan skor pengetahuan ibu hamil mengalami peningkatan setelah diberikan pendidikan kesehatan. Pengetahuan anak tentang pedoman umum diet seimbang meningkat setelah diberikan pendidikan media *flashcard* (Maslakah & Setiyaningrum, 2017).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk menguji validitas, serta efektivitas media *flashcard* dalam meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang pemberian makan bayi dan anak di wilayah kerja UPT Puskesmas Colomadu I.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan fokus pada pengembangan media visual berupa *flashcard*. *Research and development* (R&D) yang merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk tertentu (Hamzah, 2019). Penelitian ini menggunakan pendekatan model ADDIE dengan tahapan yang terdiri dari analisis (*Analysis*), desain (*Design*), pengembangan (*Development*), implementasi (*Implementation*), dan evaluasi (*Evaluation*) (Branch & Varank, 2009). Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah 3 orang ahli materi, satu 3 orang ahli media, 5 uji coba sasaran, dan 30 sasaran ibu balita.

Kriteria pemilihan subjek dalam penelitian ini meliputi ahli materi terdiri dari tiga orang yang memiliki latar belakang pendidikan minimal sarjana (S1) dan bekerja sebagai dosen atau tenaga kesehatan gizi. Sedangkan ahli media berjumlah tiga orang dengan kualifikasi lulusan sarjana (S1) serta memiliki kemampuan di bidang desain grafis. Selanjutnya, subjek uji coba dan kelompok sasaran yang terdiri dari ibu balita di wilayah kerja Puskesmas Colomadu I Kabupaten Karanganyar, memiliki balita berusia 0-5 tahun, dan bersedia menjadi responden.

Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah *flashcard* gizi dengan tema pemberian makan bayi dan anak. Media ini ditujukan sebagai media informasi yang sifatnya cetak. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup. Analisis data dilakukan terhadap data kuantitatif yang diperoleh dari penilaian oleh ahli materi, ahli media, dan subjek uji coba. Penilaian menggunakan skala skor mulai dari 1-5, dengan skor terendah 1 dan tertinggi 5. Nilai skor tersebut kemudian dikonversi ke dalam lima kategori skala. Proses validasi dimulai dengan analisis menggunakan metode *Content Validity Ratio* (CVR) yang memberikan rentang nilai antara -1 hingga 1 untuk setiap item. Semakin mendekati nilai 1, semakin tinggi validitas isi dan semakin layak materi tersebut untuk digunakan (Lawshe, 1975). Rumus perhitungan CVR yaitu:

$$CVR = (2 ne / N) - 1$$

Keterangan:

ne = jumlah ahli yang menyatakan layak

N = banyaknya ahli yang melakukan validasi

Uji validitas selanjutnya dilakukan dengan menghitung nilai *Content Validity Index* (CVI). Nilai CVI diperoleh dengan menghitung rata-rata skor CVR untuk item yang dinilai baik. Rumus yang digunakan untuk perhitungan CVI adalah sebagai berikut:

$$CVI = \Sigma CVR / \text{Jumlah item pertanyaan}$$

Keterangan:

CVR = *Content Validity Ratio*

N = jumlah item tes

Nilai CVI yang diperoleh akan diinterpretasikan sesuai dengan ketentuan Lawhse. Analisis data nilai pengetahuan PMBA melalui *pre test* dan *post test* dengan kuesioner tertutup yang digunakan berupa pilihan ganda dengan 10 pertanyaan 4 pilihan jawaban. Analisis data dilakukan dengan mencari mean sehingga diketahui perbedaan nilai pengetahuan sasaran sebelum dan sesudah diberi materi *flashcard* PMBA. Selanjutnya data yang normal dan tidak homogen akan diuji dengan analisis *Wilcoxon signed rank test*. Penelitian ini telah lulus uji etik oleh komite etik dengan nomor : 1.405/VI/HREC/2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap analisis dilakukan berdasarkan situasi terkait fenomena yang terjadi di masyarakat berupa kejadian stunting pada balita menggunakan data sekunder, studi literatur dari jurnal dari penelitian terdahulu. Selanjutnya dilakukan analisis kebutuhan tentang informasi mengenai Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA) yang akan digunakan dalam pembuatan media sesuai.

Tahap desain meliputi menyusun konsep visual dan isi materi yang akan disajikan dalam media. Materi dirancang berdasarkan topik-topik penting dalam pemberian makan bayi dan anak (PMBA) yang dapat dilihat pada Tabel 1. Setiap topik dikembangkan menjadi kartu yang memuat pesan kunci dalam bentuk teks yang mudah dipahami, dengan mempertimbangkan tingkat literasi ibu balita sebagai sasaran. Desain visual *flashcard* dibuat menggunakan aplikasi Canva. Pemilihan warna dan font disesuaikan agar tampil ramah, komunikatif, dan mudah dibaca, dengan ukuran font dan kartu yang disesuaikan agar efektif digunakan dalam bentuk cetak (ukuran A6). Ilustrasi atau ikon pendukung juga ditambahkan agar isi materi lebih mudah dipahami secara visual. Setelah seluruh konten dan elemen visual tersusun, desain akhir diekspor dalam format digital

Tabel 63. Acuan pembuatan Media *Flashcard* dan Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan tentang Pemberian Makan Bayi dan Anak

Topik	Materi	Jumlah
Isi	1. Definisi PMBA	1
	2. Definisi 1000 HPK	1
	3. Inisiasi Menyusu Dini	1
	4. ASI Eksklusif	1
	5. MP-ASI	2
	6. Persiapan MP-ASI	1
	7. PMBA sesuai usia	2
	8. Pemantauan status gizi	1

Tahap pengembangan merupakan proses mengubah rancangan desain menjadi produk nyata berupa media yang siap digunakan. *Flashcard* yang telah dirancang sebelumnya diproduksi dalam bentuk cetak. Kemudian divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan subjek uji coba.

Hasil uji validasi dari ahli materi disajikan pada Tabel 2.

Tabel 64. Data Uji Validasi Ahli Materi

No	Pertanyaan	Validator			Rata-rata	Keterangan	CVR
		1	2	3			
1	Informasi yang disampaikan benar sesuai dengan teori yang ada	5	5	5	5	Sangat Layak	1,00
2	Relevansi materi definisi pemberian makan bayi dan anak	4	5	5	4,7	Sangat Layak	1,00
3	Relevansi materi definisi 1000 HPK	4	5	5	4,7	Sangat Layak	1,00
4	Relevansi materi definisi IMD	4	5	5	4,7	Sangat Layak	1,00
5	Relevansi materi manfaat IMD	4	5	5	4,7	Sangat Layak	1,00
6	Relevansi materi definisi ASI Eksklusif	4	5	5	4,7	Sangat Layak	1,00
7	Relevansi materi manfaat ASI Eksklusif	4	5	5	4,7	Sangat Layak	1,00
8	Relevansi materi 4 Syarat MP-ASI	4	5	5	4,7	Sangat Layak	1,00
9	Relevansi materi Persiapan MP-ASI	4	4	5	4,3	Layak	1,00
10	Relevansi materi PMBA sesuai usia	4	5	5	4,7	Sangat Layak	1,00
11	Relevansi materi Pemantauan status gizi	4	5	5	4,7	Sangat Layak	1,00
12	Sajian materi yang diberikan sudah disesuaikan dengan tingkat pemahaman ibu balita	4	5	5	4,7	Sangat Layak	1,00
13	Kelengkapan materi pemberian makan bayi dan anak	4	5	5	4,7	Sangat Layak	1,00

No	Pertanyaan	Validator			Rata-rata	Keterangan	CVR
		1	2	3			
14	Kalimat yang digunakan meliputi penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga mudah dipahami	4	5	5	4,7	Sangat Layak	1,00
15	Pesan (materi <i>flashcard</i>) disajikan dengan bahasa yang mudah dipakai dan tidak menimbulkan multi tafsir	4	5	5	4,7	Sangat Layak	1,00
16	Kalimat dan kata yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda	4	5	5	4,7	Sangat Layak	1,00
17	<i>flashcard</i> sudah dapat membantu merangsang kemampuan berfikir ibu balita terkait pemberian makan bayi dan anak	4	5	5	4,7	Sangat Layak	1,00
18	<i>flashcard</i> sudah dapat membantu minat baca ibu balita terkait pemberian makan bayi dan anak	4	5	5	4,7	Sangat Layak	1,00
19	Secara keseluruhan materi yang disampaikan sesuai dengan teori yang valid	4	5	5	4,7	Sangat Layak	1,00
Rata-Rata Keseluruhan					4.7	Sangat Layak	Σ CVR=19

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat hasil uji kelayakan menurut ahli materi secara keseluruhan memperoleh nilai rata-rata 4,7 dan termasuk kategori sangat layak untuk digunakan sebagai media edukasi. Hasil nilai CVR yang didapatkan pada setiap item pertanyaan adalah 1,00 dengan total nilai keseluruhan CVR yaitu 19. Kemudian hasil akhir perhitungan nilai CVI didapatkan nilai CVI sebesar 1 yang termasuk dalam kategori sangat sesuai. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa isi materi yang disajikan dalam bentuk *flashcard* ini sangat layak dan sangat sesuai untuk digunakan sebagai media informatif terkait materi PMBA.

Tabel 65. Hasil Validasi Ahli Media

No	Pertanyaan	Validator			Rata-rata	Keterangan
		1	2	3		
1	Judul <i>flashcard</i> menarik dan sesuai tema	4	5	5	4,7	Sangat Layak
2	Perpaduan warna secara keseluruhan sesuai dan menarik	4	4	4	4	Layak

No	Pertanyaan	Validator			Rata-rata	Keterangan
		1	2	3		
3	Tulisan menggunakan jenis huruf yang dapat terbaca dengan jelas dan menarik	4	4	4	4	Layak
4	Tulisan menggunakan ukuran huruf yang dapat terbaca dengan jelas	4	4	5	4,3	Layak
5	Bahasa yang digunakan konsisten	4	5	5	4,7	Sangat Layak
6	Istilah dalam kalimat mudah dimengerti	4	5	5	4,7	Sangat Layak
7	Menggunakan warna huruf yang dapat terbaca dengan jelas	4	4	5	4,3	Layak
8	Pemilihan gambar sesuai dengan materi	4	5	4	4,7	Sangat Layak
9	Ukuran gambar yang digunakan tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil	4	4	5	4,3	Layak
10	Ketepatan pemilihan warna <i>background</i>	4	5	5	4,7	Sangat Layak
11	Ketepatan perpaduan antara warna teks dengan warna latar belakang dalam media <i>flashcard</i>	4	4	5	4,3	Layak
12	Gambar yang digunakan jelas, menarik dan mudah dibedakan	4	5	5	4,7	Sangat Layak
13	Kemudahan dalam penggunaan media	4	5	5	4,7	Sangat Layak
14	Secara keseluruhan penggunaan kombinasi warna, tulisan dan gambar dalam <i>flashcard</i> serasi dan menarik	4	5	5	4,7	Sangat Layak
Rata-Rata Keseluruhan					4.5	Sangat Layak

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat hasil uji kelayakan menurut ahli media secara keseluruhan memperoleh nilai rata-rata 4,5 dan termasuk kategori sangat layak untuk digunakan sebagai media edukasi yang memenuhi aspek media pengembangan.

Tabel 66. Data Uji Validasi Sasaran

No	Pertanyaan	Validator					Rata-rata	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Saya tertarik dengan <i>flashcard</i> yang diberikan	5	5	5	4	5	4.8	Sangat Layak
2	Cara penyajian materi lengkap sesuai yang dibutuhkan oleh sasaran	4	5	5	5	5	4.8	Layak
3	Materi yang disajikan mudah dipahami	5	5	5	4	4	4.6	
4	Saya mendapat pengetahuan lebih melalui media	4	4	4	5	5	4.4	Layak
5	Tampilan <i>flashcard</i> menarik	5	5	5	5	5	5	
6	Gambar yang disajikan dapat mendukung pesan yang ingin disampaikan melalui <i>flashcard</i>	5	4	5	5	4	4.6	Sangat Layak
7	Saya suka penyampaian materi dengan media <i>flashcard</i> seperti ini	4	5	5	4	5	4.6	Sangat Layak

No	Pertanyaan	Validator					Rata-rata	Keterangan
		1	2	3	4	5		
8	Penyampaian materi seperti ini lebih meningkatkan motivasi untuk lebih teliti dalam memilih makanan yang sehat	4	4	5	5	5	4.6	Layak
9	Secara keseluruhan saya suka dengan media <i>flashcard</i> ini	5	5	5	5	5	5	Sangat Layak
Rata-Rata Keseluruhan							4.71	Sangat Layak

Uji coba produk dilakukan pada kelompok uji coba sasaran. Sasaran yang digunakan dalam proses penilaian ini adalah 5 ibu balita. Penilaian yang dilakukan oleh sasaran meliputi beberapa aspek diantaranya adalah cara penyajian materi, tampilan *flashcard*, gambar yang disajikan, materi dapat meningkatkan kesadaran untuk mulai merubah ibu balita dalam pemberian makan bayi dan anak yang tepat untuk mencegah stunting. Hasil uji validasi media pada sasaran menunjukkan rata-rata 4,71 dengan kategori sangat layak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *flashcard* ini sangat layak untuk digunakan sebagai media informatif terkait Pemberian Makan Bayi Dan Anak (PMBA) karena telah memenuhi dari aspek sasaran pengguna.

Tabel 67. Hasil Keseluruhan Data Hasil Pengujian *flashcard*

Pengujian	Rerata Nilai	Kategori	CVI
Uji Validasi Materi	4,7	Sangat Layak	1
Uji Validasi Media	4,5	Sangat Layak	-
Uji Validasi Sasaran	4,7	Sangat Layak	-

Berdasarkan hasil uji validasi yang diperoleh pada tabel 5. didapatkan rerata hasil uji validasi materi 4,7, uji validasi media 4,5, uji validasi sasaran 4,7 termasuk kategori sangat layak sehingga dapat dinyatakan sangat layak untuk sasaran pengguna.. Hasil uji validasi menggunakan CVI dari ahli materi sebesar 1 termasuk kategori sangat sesuai. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa media *flashcard* ini sangat layak dan sudah sangat sesuai untuk digunakan sebagai media informatif terkait PMBA dalam upaya peningkatan pengetahuan ibu balita untuk mencegah *stunting*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Malayati *et al.*, (2024) *flashcard* KARTUPASTing dinilai layak digunakan sebagai alat edukasi pencegahan *stunting*. *flashcard* yang dirancang memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami tentang gizi dan pencegahan *stunting*, serta mendukung program kesehatan di posyandu. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Masri *et al.*, (2022) penelitian tersebut menunjukkan bahwa media *flashcard* berbahasa Minang tentang gula, garam dan lemak

dalam makanan jajanan pada uji validasi ahli materi dinilai sangat layak (100%), validasi ahli desain dinilai sangat layak (95,83%), dan hasil uji coba produk pada siswa dinilai sangat layak (95,83%), dan evaluasi lapangan 91,1% dikatakan sangat layak. Dengan demikian, produk yang dikembangkan yaitu media *flashcard* layak digunakan sebagai media edukasi tentang gula, garam dan lemak dalam makanan jajanan.

Tabel 68. Distribusi Selisih Nilai Rata-Rata Pengetahuan Ibu Balita

Pengetahuan	Rata-Rata nilai	SD	Nilai minimum	Nilai Maksimum	P-Value
<i>Pre test</i>	68	8,86683	50	80	0,001
<i>Post test</i>	91	7,58856	80	100	

Tahap implementasi dilakukan setelah *flashcard* telah melalui tahap validasi oleh para ahli dan sasaran yang berikutnya akan diimplementasikan 30 ibu yang mempunyai balita. Tingkat keberhasilan dari implementasi ini diukur dengan memberikan *pre test* dan *post test* pada responden di posyandu UPT Puskesmas Colomadu I. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan pengetahuan setelah diberikan media *flashcard* PMBA.

Tahap evaluasi dilakukan dengan mengevaluasi masukan, kritik, serta saran dari pengguna media yang telah dikembangkan. Selain itu, evaluasi juga dilakukan dengan membandingkan hasil *pre test* dan *post test* dari tahap implementasi. Berdasarkan hasil analisis *pre test* dan *post test*, pada item pertanyaan nomor 6 sebanyak 6 (20%) ibu balita masih kurang memahami atau menjawab dengan salah. Item pertanyaan nomor 6 berisi pertanyaan terkait Makanan Pendamping ASI (MPASI). Sehingga materi tentang MPASI harus disajikan lebih, lengkap, dan sesuai dengan kebutuhan menyesuaikan tingkat pemahaman ibu balita. Jika materi terlalu kompleks atau kurang detail, maka perlu diperbaiki agar lebih mudah dipahami. Menurut Syefani *et al.*, (2023) dengan adanya pemberian informasi yang efektif, pengetahuan gizi ibu dapat meningkat. Peningkatan pengetahuan dapat dijadikan sebagai landasan untuk menerapkan pola pemberian MPASI yang lebih bergizi dan bijak sesuai dengan aturan pemberian MPASI

Pada Tabel 6. dapat diketahui hasil penggunaan media *flashcard* PMBA didapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 68 dengan nilai minimum 50 dan nilai maksimum 80, sedangkan nilai rata-rata *post test* sebesar 91 dengan nilai minimum 80 dan maksimal 100, sehingga terdapat peningkatan pengetahuan sebesar 33.8%. Efektivitas media *flashcard* dianalisis statistik menggunakan *Wilcoxon signed rank test* terhadap hasil *pre test* dan *post test* yang memperoleh nilai *p* sebesar 0,001 ($p < 0,05$) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan

antara *pre test* dan *post test* pengetahuan ibu balita tentang pemberian makan bayi dan anak setelah paparan media *flashcard* PMBA. Oleh karena itu, media berupa *flashcard* PMBA yang telah dibuat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan pada ibu balita. Penelitian yang dilakukan oleh Zubaedah & Lestari, (2017) menunjukkan bahwa media *flashcard* dapat meningkatkan pengetahuan tentang pola makan sehat pada anak usia dini. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *flashcard* terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai pencegahan *stunting*.

Bagi puskesmas dan tenaga promosi kesehatan dapat melaksanakan pendidikan kesehatan dengan memanfaatkan media *flashcard* yang berisi informasi mengenai pemberian makan bayi dan anak. Penggunaan media ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas penyuluhan gizi pada ibu balita. Selain itu, karena penelitian ini hanya melibatkan 30 responden, diperlukan penelitian lanjutan dengan jumlah responden yang lebih besar sesuai standar penelitian. Hal ini bertujuan untuk lebih mendalami pengaruh media *flashcard* sebagai alat edukasi dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemberian makanan guna mendukung pertumbuhan balita

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media berupa *flashcard* telah memenuhi kriteria sangat layak dengan hasil rata-rata penilaian dari ahli materi 4,7, ahli media 4,5, dan sasaran 4,7. Nilai CVI dari ahli materi sebesar 1 dengan kategori sangat sesuai. Terdapat perbedaan yang signifikan antara *pre test* (68) dan *post test* (91) pengetahuan ibu balita tentang pemberian makan bayi dan anak dengan nilai signifikan 0,001 ($p < 0,05$) dan peningkatan pengetahuan ibu balita sebesar 33.8%. Media yang dikembangkan berupa *flashcard* terbukti efektif dan dapat digunakan sebagai media informatif guna peningkatan pengetahuan pemberian makan bayi dan anak pada ibu balita.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan dari Program Pendidikan Profesi Dietisien, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Angreany, F., & Saud, S. (2017). Keefektifan Media Pembelajaran Flashcard dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Makassar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 1(2), 138–146.

- Branch, R. M., & Varank, İ. (2009). *Instructional design: The ADDIE approach*. Springer.
- De Onis, M., & Branca, F. (2016). Childhood stunting: a global perspective. *Maternal & Child Nutrition*, 12, 12–26.
- Fatayan, A., Zulherman, Z., & Triannisa, S. W. (2022). Pengembangan Media Visual flash card Berbasis Adobe Premiere Di Sekolah Dasar. *Jurnal Eduscience*, 9(1), 28–39.
- Hamzah. (2019). Research and Development (R&D) sebagai salah satu model penelitian dalam bidang pendidikan. *Majalah Ilmiah Dinamika*, 37(1), 15.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Rencana Aksi Kesehatan Masyarakat: 2021-2025*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Survey Kesehatan Indonesia Dalam Angka*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman pemberian makan bayi dan anak*. Kementerian Kesehatan RI.
- Lawshe, C. H. (1975). A quantitative approach to content validity. *Personnel Psychology*, 28(4).
- Malayati, R., Mughiroh, A., & Slamet, M. (2024). Edukasi flash card Kartupasting Sebagai Media Kampanye Pencegahan Stunting. *Abidumasy Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 85–95.
- Maslakah, N., & Setyaningrum, Z. (2017). Pengaruh Pendidikan Media flash card terhadap Pengetahuan Anak tentang Pedoman Umum Gizi Seimbang di SD Muhammadiyah 21 Baluwarti Surakarta. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 9–16.
- Masri, E., Adfar, T. D., & Primanofajra, M. (2022). Pengembangan Media Flash card Berbahasa Minang Tentang Gula, Garam dan Lemak dalam Makanan Jajanan. *Ghidza: Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 6(1), 105–119.
- Ningsih S, E., & Rahayuningsih, F. B. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media flash card Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia di Desa Pabelan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahmawati, S., Saraswati, D., & Lina, N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Flash card Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Pencegahan Stunting. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 18(1).
- Rejeki, S. (2019). Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu Dengan Praktik Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) Pada Balita Usia 6-12 Bulan di Bpm Ernah Kebon Kopi Cimahi Selatan. *Jurnal Sehat Masada*, 13(2), 42–49.
- Setia, R. A. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata

Pelajaran Kearsipan. *Perpustakaan.Upi.Edu*, 46–70.

Syefani, T. A., Azahra, A. F., Hanum, A. L., Shupiyyah, S., & Nuraeni, A. (2023). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang MPASI Melalui Media Flyer di Kecamatan Citangkil. *Jurnal Dorkes (Dedikasi Olahraga Dan Kesehatan)*, 1(1), 1–9.

Wulandari, F. C., & Wati, D. A. K. (2020). Faktor-Faktor Pemberian Makanan Bayi Dan Anak Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bayan Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 11(2).

Zeray, A., Kibret, G. D., & Leshargie, C. T. (2019). Prevalence and associated factors of undernutrition among under-five children from model and non-model households in east Gojjam zone. *Northwest Ethiopia: A Comparative Cross-Sectional Study*, 5(1), 27. <https://doi.org/10.1186/s40795-019-0290-y>

Zubaedah, Z., & Lestari, D. (2017). Peningkatan pengetahuan pola makan sehat melalui flash card. *Al Hikmah Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Indonesia*, 1(2), 193-206.